

## **STRATEGI PENGEMBANGAN USAHATANI NANAS DI KECAMATAN MASBAGIK KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

### ***PINEAPPLE FARMING DEVELOPMENT STRATEGY IN MASBAGIK DISTRICT, EAST LOMBOK REGENCY***

**Efendy<sup>1\*</sup>, Aeko Fria Utama FR<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

\*Email penulis korespondensi: *efendyefendy9@gmail.com*

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui faktor internal dan eksternal pada usahatani nanas di Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur. (2) Untuk mengetahui alternatif strategi pengembangan usahatani nanas di Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dan unit analisis adalah Usahatani Nanas di Kecamatan Masbagik. Penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan *purposive sampling* yaitu di Desa Lendang Nangka dan Desa Lendang Nangka Utara. Penentuan jumlah responden dengan *Quota sampling* yang terdiri dari 30 responden dan penentuan responden dilakukan dengan *accidental sampling*. Jenis data dalam penelitian ini data yaitu data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Faktor internal pada usahatani nanas terdiri kekuatan yaitu: Kondisi tanah yang cocok untuk usahatani nanas, pengalaman berusahatani nanas, kualitas nanas yang bagus, rasa yang manis, tidak memerlukan keahlian khusus dalam usahatani. Sedangkan kelemahan yaitu: Kurangnya informasi pasar, keterbatasan modal, Masih menggunakan alat-alat tradisional. Faktor eksternal pada usahatani nanas terdiri dari peluang yaitu: Permintaan nanas masih cukup tinggi, nanas dapat diolah menjadi berbagai macam produk, manfaat untuk kesehatan, Pengembangan agrowisata. Sedangkan ancaman yaitu Harga nanas yang berfluktuasi, kenaikan harga pupuk, perubahan cuaca yang tidak menentu, banyaknya persaingan dari luar daerah. (2) Alternatif strategi pengembangan usahatani nanas di Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur yaitu didapatkan berada pada kuadran I (S – O): Meningkatkan pengolahan tanah agar petani bisa meningkatkan produksi guna memenuhi permintaan, meningkatkan kualitas nanas agar dapat dikembangkan jadi berbagai produk, dan dengan budidaya nanas yang cukup mudah serta lokasinya yang strategis bisa dikembangkan jadi agrowisata.

Kata Kunci: Usahatani Nanas, Strategi Pengembangan, Analisis SWOT

#### **Abstrak**

This research aims to: (1) Find out the internal and external factors in pineapple farming in Masbagik District, East Lombok Regency. (2) To find out alternative strategies for developing pineapple farming in Masbagik District, East Lombok Regency. The method used in this research is a descriptive method and the unit of analysis is Pineapple Farming in Masbagik District. Determining the research location was carried out using *purposive sampling*, namely in Lendang Nangka Village and Lendang Nangka Utara Village. Determining the number of respondents using *Quota sampling* consisting of 30 respondents and determining respondents was carried out using *accidental sampling*. The type of data in this research is qualitative data. The research results show that: (1) Internal factors in pineapple farming consist of strengths, namely: Soil conditions that are suitable for pineapple farming, experience in pineapple farming, good quality of pineapple, sweet taste, no special skills required in farming. Meanwhile, the weaknesses are: Lack of market information, limited capital, Still using traditional tools. External factors in pineapple farming consist of opportunities, namely: Demand for pineapples is still quite high, pineapples can be processed into various products, health benefits, development of agrotourism. Meanwhile, threats include fluctuating pineapple prices, increasing fertilizer prices, erratic weather changes, lots of competition from outside the region. (2) Alternative strategies for developing pineapple farming in Masbagik District, East Lombok Regency are found to be in quadrant I (S – O): Increasing land cultivation so that farmers can increase production to meet demand, improving the quality of pineapples so they can be developed into various products, and by Pineapple cultivation is quite easy and its strategic location can be developed into agrotourism.

Keywords: Pineapple Farming, Development Strategy, SWOT Analysis

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang dikenal sebagai negara agraris berbasis pada sektor pertanian yang baik sebagai sumber kehidupan maupun sebagai pendukung pembangunan negara. Proses pengembang di Indonesia sedang terjadi pada sektor pertanian yang sangat penting dalam perekonomian nasional karena sebagian besar masyarakat Indonesia dengan mata pencarian sebagai petani. Selain memberikan kontribusi yang besar terhadap pendapatan nasional, sebagian ekspor Indonesia berasal dari sektor pertanian, sehingga sektor pertanian mempunyai peran penting dalam penyerapan tenaga kerja dan menyediakan kebutuhan pangan bagi penduduk (Alfian, 2022). Pembangunan dan pengembangan pertanian adalah bagian tidak dapat dipisahkan dari pengembangan ekonomi nasional, yang berperan efektif dalam meletakkan dasar bagi ekonomi negara. Hal ini ditunjukkan banyaknya penduduk dan tenaga kerja pada pembangunan dan pengembangan pertanian. Salah satu usaha untuk meningkatkan pertumbuhan dan pengembangan sektor pertanian khususnya pada tanaman pangan dan hortikultura. Komoditas tanaman pangan serta hortikultura terdiri dari tanaman palawija, padi, sayur-sayuran, buah-buahan, tanaman obat, dan lain-lain (Astoko, 2019).

Nanas merupakan salah satu tanaman komoditi yang populer dan banyak ditanam di Indonesia. Nanas atau *Ananas comosus* adalah tanaman dari famili *Bromeliaceae* yang memiliki karakteristik atau ciri-ciri berduri pada kulit bagian luar dan di atas buah terdapat daun-daun pendek tersusun seperti mahkota buah dan memiliki rasa yang manis (Pangaribuan et al., 2023). Di Indonesia, nanas merupakan buah yang cukup populer dan banyak dijumpai pada pusat-pusat perdagangan seperti pasar, selain buah banyak disukai tanaman ini memiliki banyak nutrisi yang baik bagi tubuh manusia seperti mineral, sukrosa, vitamin C, fruktosa, dan lainnya. Sebagian orang mengkonsumsikan secara langsung karena memiliki kandungan gizi dan manfaat yang besar, nanas juga dapat diolah menjadi berbagai macam olahan seperti selai nanas, jus nanas, keripik nanas, jelly nanas, dodol nanas, dan sirup nanas (Patimah et al., 2024).

Produksinanas mencapai 834.630/ku dengan jumlah tanaman yang dihasilkan sebanyak 16.218.913 pohon, yang masing masing memproduksi Lombok Barat 2.488/ku, Lombok Tengah 100/ku, Lombok Timur 832.030/ku, Sumbawa Barat 3/ku, dan kota Mataram sebanyak 4/ku. Jumlah produksi Kabupaten Lombok Timur dari tahun 2019 - 2022 jumlah tanaman yang dihasilkan Pada tahun 2019 jumlah tanaman yang dihasilkanebanyak 6.283.900 rumpun/pohon dan jumlah produksi sebanyak 743.575 kuintal, pada tahun 2020 jumlah tanaman yang dihasilkan sebanyak 6.212.500 rumpun/pohon dan jumlah produksi 460.467 kuintal, pada tahun 2021 jumlah tanaman yang dihasilkan sebanyak 16.147.526 rumpun/pohon dan jumlah produksi 832.030 kuintal, dan pada tahun 2022 jumlah tanaman yang dihasilkan 11.921.820 rumpun/pohon dan jumlah produksi yang dihasilkan 1.350.562 kuintal. Oleh karena itu sektor pertanian menjadi salah satu fokus utama untuk terus dikembangkan karena memiliki potensi yang besar (BPS, 2021).

Dari pengamatan dan studi pustaka yang dilakukan pada penelitian ini memberikan sebuah gambaran tentang pengembangan dari usahatani nanas di Kecamatan Masbagik memiliki potensi yang besar. Namun pada penelitian sebelumnya memberikan gambaran tentang prospek usahatani akan tetapi tidak memberikan gambaran tentang strategi yang perlu dilakukan untuk pengembangan usahatani, untuk mengatasi hal tersebut perlu dilakukan langkah-langkah untuk meningkatkan dan pengembangan usahatani yang berkelanjutan agar produksinya tetap stabil sesuai

dengan kebutuhan pasar (Supartiningsih & Anwar, 2023). Pengembangan usahatani nanas di Kecamatan Masbagik dilakukan agar petani bisa menghadapi masalah-masalah akan datang sehingga tujuan penelitian ini untuk Mengetahui faktor internal dan eksternal pada usahatani nanas di Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur dan Untuk mengetahui alternatif strategi pengembangan usahatani nanas di Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif dengan unit yaitu penelitian yang hanya meringkas dan menggambarkan berbagai kondisi, situasi sebagai variabel yang saling berkaitan dengan data sebagai bahan untuk memberikan gambaran suatu konsep serta gejala yang menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan status subjek pada saat ini. Penelitian deskriptif terbatas pada usaha untuk mengungkapkan masalah, keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya yang berlaku, yang berguna untuk menggambarkan secara sistematis serta sesuai fakta dan karakteristik populasi atau bidang tertentu (Sugiyono, 2014). Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan dengan secara sengaja (*purposive sampling*) yakni di dua desa yang ditetapkan sebagai lokasi penelitian yaitu Desa Lendang Nangka dan Desa Lendang Nangka Utara, dengan pertimbangan hanya di kedua desa tersebut menjadi tempat produksi dan budidaya nanas di Kecamatan Masbagik. Penentuan jumlah responden dilakukan secara dengan cara *Quota sampling* yang terdiri dari 30 responden. Penentuan responden dilakukan dengan cara *accidental sampling*. Jenis data dalam penelitian ini data yaitu data kualitatif, sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode survey yaitu melakukan wawancara langsung dengan responden berdasarkan pada koesioner yang telah dibuat.

### Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis SWOT bisa dipahami sebagai pengujian pada kekuatan dan kelemahan pada faktor internal, serta peluang dan ancaman faktor eksternal. SWOT merupakan suatu perangkat yang dibuat dan digunakan sebagai langkah pertama dalam membuat keputusan dan sebagai perencanaan strategi dalam berbagai terapan seperti penelitian yang dilakukan (Djafar, 2018); (Taropi et al., 2023); (Dewi & Prasetyo, 2022), dan (Royani et al., 2023). Model atau cara yang dipakai pada tahap ini terdiri dari Analisis IFAS (Internal Strategic Factors Analysis Summary) yaitu analisis faktor strategi internal sedangkan Analisis EFAS (External Factors Strategic Analysis Summary) yaitu analisis faktor strategi eksternal (Anwar, 2019). Selanjutnya adalah membuat diagram SWOT, diagram SWOT merupakan suatu media analisis untuk menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman (Mariati et al., 2023). Alat atau media ini dapat membantu dalam memahami kondisi internal dan eksternal yang akan berpengaruh pada keputusan yang akan diambil, pada diagram SWOT dapat terbagi menjadi 4 kuadran utama yang memiliki strategi yang berbeda pada masing-masing kuadrannya yaitu kuadran I Strategi yang agresif (*growth oriented strategy*), strategi diversifikasi, strategi memanfaatkan peluang, dan strategi bertahan. Matrik SWOT merupakan suatu gambaran secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang akan dihadapi oleh perusahaan dapat diatasi dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Analisis SWOT meliputi empat alternatif strategi yaitu SO, WO, ST, dan WT (Mashuri & Nurjannah, 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Faktor-faktor Pengembangan Usahatani Nanas

#### Faktor Internal Usahatani Nanas

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam individu atau organisasi yang dapat dikelola langsung oleh pelaku secara internal untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan (Pratiwi et al., 2016). Berikut ini faktor-faktor internal yang dalam kekuatan dan kelemahan pada usahatani nanas yaitu:

#### Kekuatan (*Strengths*)

1. Kondisi tanah yang cocok untuk usahatani nanas  
Kondisi tanah di Kecamatan Masbagik khususnya Desa Lendang Nangka dan Lendang Nangka Utara yang menjadi lokasi budidaya nanas sangat baik dan cocok, hal ini dikarenakan lokasinya berada di ketinggian 207 sampai 500 meter di atas permukaan laut yang ideal untuk budidaya nanas. Ini cocok karena memiliki tekstur tanah ringan hingga sedang yaitu tanah berpasir dan lempung berpasir, tanah memiliki pH berkisar antara 4,5 sampai 6,5 dan memiliki drainase yang baik karena berlokasi di kaki gunung.
2. Pengalaman berusaha nanas  
Pengalaman dalam usahatani sangat berperan penting dalam usahatani nanas, petani nanas di Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur memiliki pengalaman usahatani yang cukup lama dengan demikian pengalaman tersebut petani akan lebih memahami teknik budidaya yang baik sehingga akan lebih efektif dalam pengolahan tanah, pemilihan bibit, dan lain-lain. Selain itu dengan pengalaman usahatani yang lama petani dapat mengetahui manajemen resiko usahatani, petani akan lebih efisien dalam biaya usahatani nanas, petani akan memiliki lebih banyak koneksi antar petani dan orang berkaitan dengan usahatani.
3. Kualitas nanas yang bagus  
Nanas yang dibudidayakan di Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur memiliki kualitas yang baik dan bagus. Hal ini dikarenakan nanas yang dibudidayakan memiliki varietas unggul, waktu pemanenan yang tepat, kondisi tanah dan iklim yang sesuai, dan penanganan pasca panen yang baik sehingga akan menghasilkan kualitas nanas yang baik. Kualitas nanas yang bagus ini juga akan berpengaruh pada rasa nanas yang manis, aroma yang harum, dan tekstur buah juicy hal ini bisa membuat usahatani ini sangat menjajikan.
4. Rasa yang manis  
Nanas yang dibudidayakan memiliki rasa yang manis ini dikarenakan nanas yang ditanam menggunakan nanas varietas unggul salah satunya yaitu nanas madu memiliki buah yang tidak terlalu besar, rasa yang manis, serta kaya akan serat. Selain itu perawatan yang bagus juga akan berpengaruh besar pada rasa buah nanas seperti pemupukan yang sesuai, pengairan yang cukup, dan lain-lain.
5. Tidak memerlukan keahlian khusus dalam usahatani  
Dalam usahatani nanas petani tidak memerlukan keahlian khusus karena budidayanya cenderung mudah jika dibandingkan dengan beberapa jenis tanaman lain, nanas memiliki toleransi yang cukup tinggi terhadap kondisi lingkungan tertentu dan cukup mudah dalam perawatan. Dalam usahatani nanas memerlukan pemahaman yang baik agar hasilnya bisa maksimal seperti pemilihan varietas yang sesuai, irigasi air yang baik, pemupukan yang tepat, pengendalian hama penyakit, dan cara pemanenan yang benar.

### Kelemahan (*Weakness*)

1. Kurangnya informasi pasar  
Kurang informasi pasar dapat membuat petani tidak memperoleh informasi yang akurat dan informasi yang terbaru mengenai pasar termasuk jumlah permintaan nanas, harga nanas yang sesuai, dan lain-lain. Sebagian petani nanas di Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok timur tidak mendapatkan informasi pasar karena nanas yang mereka tanam langsung dijual ke tengkulak/pengepul dengan harga yang ditentukan oleh pengepul. Bahkan ada sebagian petani sebelum panen, nanas sudah dibeli tengkulak/pengepul.
2. Keterbatasan modal  
Dalam pertanian modal merupakan hal yang paling penting untuk menjalankan suatu usahatani. Keterbatasan modal sering menjadi hambatan yang cukup besar yang mempengaruhi produktivitas dan efisiensi usahatani, keterbatasan modal membatasi petani untuk mendapatkan bibit yang lebih berkualitas, pestisida, dan juga akan mengeluarkan modal yang cukup besar dikarenakan petani nanas tidak mendapatkan subsidi pupuk sehingga petani harus membeli pupuk dengan harga mahal sekitar Rp 400.000 per karung.
3. Masih menggunakan alat-alat tradisional  
Penggunaan peralatan dalam usahatani dapat memberikan berbagai manfaat, termasuk meningkatkan efisiensi, dan produktivitas. Petani nanas di Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur masih banyak menggunakan alat-alat tradisional seperti cangkul dan sabit dalam mengelolah lahan sehingga dibutuhkan lebih banyak pekerja, mengurangi efisiensi usahatani, dan membutuhkan modal yang lebih besar.

### Faktor Eksternal Usahatani Nanas

Faktor eksternal merupakan yang berasal dari luar individu atau organisasi digunakan untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman. Berikut ini faktor-faktor internal yang dalam peluang dan ancaman pada usahatani nanas yaitu:

#### Peluang (*Opportunities*)

1. Permintaan nanas masih cukup tinggi  
Permintaan nanas yang relatif cukup tinggi bisa menjadi peluang untuk petani agar terus meningkatkan skala produksinya, hal ini karena permintaan buah nanas terus ada dari beberapa daerah di pulau Lombok. Permintaan yang cukup tinggi membuat petani nanas di Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur menjadi terus bisa berusahatani karena nanas yang belum dipanen pun sudah dibeli oleh pengepul dan pedagang, sehingga usahatani nanas akan tetap terjaga.
2. Nanas dapat diolah menjadi berbagai macam produk  
Peluang untuk mengembangkan nanas menjadi berbagai macam olahan produk masih sangat besar, hal ini dikarenakan terdapat beberapa agroindustri yang mengelolah nanas dari petani menjadi berbagai olahan seperti selai nanas, dodol nanas, jus nanas, dan lain-lain sehingga bisa meningkatkan perekonomian di daerah tersebut. Selain itu juga petani dapat mengelolah hasil nanas sendiri untuk mendapatkan keuntungan, karena permintaan makanan berbahan dasar nanas masih cukup besar.
3. Manfaat untuk Kesehatan  
Nanas merupakan buah-buahan tropis yang kaya akan nutrisi dan memberikan banyak manfaat untuk kesehatan, salah satu manfaatnya memiliki kandungan vitamin C yang tinggi yang berperan penting pada kesehatan untuk kekebalan tubuh, penyembuhan luka, dan lain-lain. Dengan besarnya manfaat nanas bagi kesehatan membuat banyak orang yang mengkonsumsinya, dengan demikian permintaan akan

buah nanas akan terus meningkat

#### 4. Pengembangan agrowisata

Pengembangan agrowisata bisa menjadi peluang strategis dalam memajukan pertanian dengan menggabungkan pariwisata dan pertanian, usahatani nanas ini bisa dikembangkan menjadi objek wisata karena lokasinya cukup strategis yang berada di kaki gunung dan cukup dekat dengan pusat-pusat penduduk seperti Masbagik dan Selong. Oleh karena itu dengan adanya peluang itu masyarakat disekitar usahatani nanas dapat memperoleh manfaat dari pengembangan agrowisata tersebut.

#### Ancaman (*Treaths*)

##### 1. Harga nanas yang berfluktuasi

Harga nanas yang dapat berfluktuasi atau berubah-ubah menyebabkan petani tidak mendapatkan harga terbaik, hal ini karena banyak petani yang menjual nanasnya langsung pada pengepul dan harga jualnya ditentukan oleh pengepul sehingga harga beli selalu berubah-ubah. Berdasarkan hasil wawancara ketika produksi nanas banyak harga beli yang diterima petani sangat murah bisa mencapai Rp 1.000 per buah.

##### 2. Kenaikan harga pupuk

Harga pupuk yang tinggi menyebabkan dampak signifikan pada usahatani nanas akibat meningkatnya biaya pupuk berdampak pada biaya usahatani secara keseluruhan yaitu berkurangnya margin keuntungan, biaya perawatan yang lebih mahal, dan lain-lain. Nanas merupakan tanaman yang tidak mendapatkan pupuk subsidi dari pemerintah, akibatnya petani petani harus membeli pupuk dengan harga yang lebih tinggi.

##### 3. Perubahan cuaca yang tidak menentu

Perubahan cuaca yang tidak menentu juga cukup mempengaruhi pada usahatani nanas karena tanaman nanas cukup sensitif terhadap perubahan suhu, kelembapan, dan curah hujan hal ini bisa berakibat terhadap rasa dan kualitas nanas. Ketika curah hujan tinggi bisa berakibat pada kualitas nanas yang semakin menurun seperti rasa nanas yang hambar, nanas menjadi cepat membusuk dan lain-lain begitu pula sebaliknya jika curah hujan kurang bisa berakibat pada pertumbuhan nanas dan membuat buah yang dihasilkan menjadi kurang berkualitas.

##### 4. banyaknya persaingan dari luar daerah Nanas merupakan salah satu komoditas unggulan pertanian di Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur sehingga banyak orang yang membudidayakannya, akan tetapi dengan banyaknya nanas yang berasal dari luar daerah bisa menjadi tantangan yang serius bagi petani nanas di daerah tersebut daerah lain mungkin memiliki kualitas nanas yang lebih baik dan harga yang lebih murah.

Matrik IFAS (Internal Factor Strategic Analysis Summary) merupakan metode analisis strategis yang digunakan dalam menganalisis faktor-faktor internal yang berada suatu individu atau organisasi, hal ini penting dalam menganalisis kekuatan dan kelemahan pada organisasi (Mokodompit et al., 2022). Setiap faktor internal kekuatan maupun kelemahan akan dievaluasi dengan memberikan bobot serta rating, bobot menjelaskan pentingnya setiap faktor yang ada dan rating menunjukkan sejauh mana penilaian terhadap individu atau organisasi terhadap kekuatan dan kelemahan pada faktor tersebut.

**Tabel 1.** Faktor Analisis Internal (IFAS) Strategi Pengembangan Usahatani Nanas di

## Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur Tahun 2024.

Kekuatan	Bobot	Rating	Skor
Kondisi tanah yang cocok untuk usahatani nanas	0,154	3,60	0,554
Pengalaman berusahatani nanas	0,134	3,13	0,420
Kualitas nanas yang bagus	0,151	3,53	0,534
Rasa yang manis	0,152	3,57	0,544
Tidak memerlukan keahlian khusus dalam usahatani	0,121	2,83	0,343
Subtotal	0,712		2,394
Kelemahan			
Kurangnya informasi pasar	0,101	2,37	0,239
Keterbatasan modal	0,088	2,07	0,183
Masih menggunakan alat-alat tradisional	0,098	2,30	0,226
Subtotal	0,288		0,648
Total Selisih	1,000		1,746

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 1 faktor internal strategi pengembangan usahatani nanas di Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur didapatkan total skor pada faktor kekuatan sebesar 2,394 sedangkan total skor pada faktor kelemahan sebesar 0,648. Sehingga ketika kurangi skor kekuatan dan skor kelemahan akan didapatkan selisih skor sebesar 1,746 (positif) yang berarti dapat diidentifikasi bahwa faktor kekuatan usahatani nanas lebih besar jika dibandingkan dengan faktor kelemahannya.

Matrik EFAS (External Factors Strategic Analysis Summary) merupakan metode analisis yang digunakan menganalisis faktor eksternal (peluang dan ancaman) pada individu atau organisasi, hal ini penting untuk digunakan untuk menentukan peluang dan ancaman pada individu ataupun organisasi. Setiap faktor eksternal peluang dan ancaman akan dievaluasi dengan menggunakan bobot dan rating

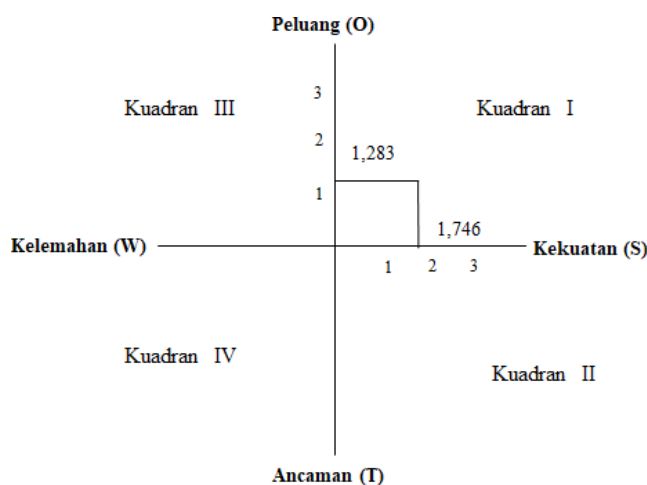
**Tabel 2.** Faktor Analisis Eksternal (EFAS) Strategi Pengembangan Usahatani Nanas di Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur Tahun 2024.

Peluang	Bobot	Rating	Skor
Permintaan nanas masih cukup tinggi	0,179	3,67	0,656
Nanas dapat diolah menjadi berbagai macam produk	0,151	3,10	0,469
Manfaat untuk kesehatan	0,156	3,20	0,500
Pengembangan agrowisata	0,140	2,87	0,401
Subtotal	0,626		2,026
Ancaman			
Harga nanas yang berfluktuasi	0,086	1,77	0,152
Kenaikan harga pupuk	0,068	1,40	0,096
Perubahan cuaca yang tidak menentu	0,115	2,37	0,273
Banyaknya persaingan dari luar daerah	0,104	2,13	0,222
Subtotal	0,374		0,743
Total Selisih	1,00		1,283

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 2 faktor eksternal strategi pengembangan usahatani nanas di Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur didapatkan total skor pada faktor peluang sebesar 2,026 sedangkan total skor pada faktor ancaman sebesar 0,743. Sehingga ketika kurangi skor peluang dan skor kelemahan akan didapatkan selisih bobot sebesar 1,283 (positif) yang berarti dapat diidentifikasi bahwa faktor Peluang pada usahatani nanas lebih besar jika dibandingkan dengan faktor ancamannya.

Dari analisis faktor internal (IFAS) dan faktor eksternal (EFAS) dapat menentukan kuadran yang sesuai, penentuan kuadran pada diagram analisis SWOT yaitu pengelompokan faktor internal (kekuatan dan kelemahan) serta faktor eksternal (peluang dan ancaman). Penentuan kuadran matrik SWOT didapatkan total selisih faktor IFAS dan juga total selisih faktor EFAS. Adapun diagram matrik SWOT dapat dilihat pada gambar 1 berikut:



**Gambar 1.** Diagram SWOT Usahatani Nanas

Berdasarkan gambar 1 dapat kita lihat posisi usahatani terdapat pada posisi yang menguntungkan yaitu berada pada kuadran 1 (positif) yaitu 1,746 dan 1,283, pada usahatani nanas di Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur memiliki kekuatan dan peluang yang sama-sama kuat jika dibandingkan dengan kelemahan dan ancaman yang lebih rendah. Dalam kondisi yang menguntungkan seperti ini kita bisa mendukung kebijakan yang agresif (growth oriented strategy), dengan berada pada posisi kuadran 1 ini dapat memanfaatkan kekuatan pada lingkungan internal dan peluang pada lingkungan eksternal serta bisa membuat strategi yang sesuai dengan keunggulan kuadran tersebut.

**Alternatif Strategi Pengembangan usahatani nanas**

Strategi alternatif ini digunakan untuk pengembangan usahatani nanas di Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur menghasilkan empat strategi alternatif yaitu strategi S-O, strategi W-O, strategi W-T, dan strategi S-T. Adapun Matrik SWOT usahatani nanas di Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur dapat dilihat pada tabel 3 yaitu



Faktor Internal (IFAS)	<b>Kekuatan (<i>Strength</i>)</b> 1. Kondisi tanah yang cocok untuk usahatani nanas. 2. Pengalaman berusahatani nanas. 3. Kualitas nanas bagus. 4. Rasa yang manis. 5. Tidak memerlukan keahlian khusus dalam usahatani.	<b>Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)</b> 1. Kurangnya informasi pasar. 2. Keterbatasan modal. 3. Masih menggunakan alat-alat tradisional
Faktor Eksternal (EFAS)		
<b>Peluang (<i>Opportunities</i>)</b> 1. Permintaan nanas masih cukup tinggi 2. Nanas dapat diolah menjadi berbagai macam produk 3. Manfaat nanas untuk kesehatan 4. Pengembangan agrowisata nanas	<b>Strategi S-O:</b> 1. Meningkatkan pengolahan tanah agar agar bisa meningkatkan produksi guna memenuhi permintaan. 2. Meningkatkan kualitas nanas agar dapat dikembangkan jadi berbagai produk. 3. Dengan budidaya nanas yang cukup mudah serta lokasinya yang strategis bisa dikembangkan jadi agrowisata.	<b>Strategi W-O:</b> 1. Memanfaatkan permintaan yang tinggi, petani bisa mengetahui informasi pasar. 2. Memanfaatkan nanas yang diolah untuk menambah modal. 3. Meningkatkan peran pemerintah dalam pengembangan usahatani nanas.
<b>Ancaman (<i>Treaths</i>)</b> 1. Harga nanas yang berfluktuasi 2. Kenaikan harga pupuk 3. Perubahan cuaca yang tidak menentu 4. Banyaknya persaingan nanas dari luar daerah	<b>Strategi S-T:</b> 1. Meningkatkan pengelolaan tanah yang baik agar produksi stabil dan harga jual nanas tetap terjaga. 2. Memanfaatkan Pengalaman petani yang cukup lama untuk mengantisipasi kenaikan harga pupuk dan perubahan cuaca. 3. Meningkatkan kualitas nanas agar mampu bersaing dengan nanas dari luar daerah.	<b>Strategi W-T:</b> 1. Memperluas informasi pasar guna memperoleh informasi tentang harga dan jumlah permintaan. 2. Mengupayakan dukungan permodalan usahatani nanas. 3. Meningkatkan dukungan pemerintah agar nanas bisa bersaing

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan analisis hasil matriks SWOT diatas didapatkan strategi alternatif dalam menentukan strategi pengembangan usahatani di Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur sebagai berikut:

Strategi S-O (*Strengths-opportunities*) yaitu menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang, kekuatan internal dapat keuntungan dari peluang eksternal agar perusahaan atau organisasi dapat berkembang, alternatif strategi yang didapatkan yaitu:

1. Meningkatkan pengolahan tanah agar petani bisa meningkatkan produksi guna memenuhi permintaan pasar. Dengan meningkatkan kualitas tanah pertanian dengan perawatan dan pemberian pupuk seimbang untuk usahatani yang berkelanjutan, hal ini penting untuk dilakukan agar kondisi tanah tetap optimal dan agar produksi bisa meningkat. Dengan pengalaman berusahatani yang cukup lama, petani memiliki pengalaman untuk untuk bisa meningkatkan produksinya.
2. Meningkatkan kualitas nanas agar dapat dikembangkan jadi berbagai produk. Meningkatkan kualitas nanas akan berpengaruh pada aroma dan rasa nanas serta manfaatnya untuk kesehatan dengan demikian ketika kualitas nanas semakin baik, nanas akan semakin banyak diolah menjadi berbagai macam produk sehingga dapat meningkatkan nilai tambah pada produk tersebut.

3. Dengan budidaya nanas yang cukup mudah serta lokasinya yang strategis bisa dikembangkan jadi agrowisata. Budidaya nanas yang cukup mudah, usahatani nanas bisa menjadi peluang untuk membuat agrowisata yang cukup menjanjikan. Karena lokasi usahatani nanas berada di Desa Lendang Nangka dan Lendang Nangka Utara Kecamatan masbagik yang berada di kaki gunung membuat kondisi masih asri sehingga cocok untuk pengembangan agrowisata

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor internal usahatani nanas terdiri dari kekuatan yaitu: Kondisi tanah yang cocok untuk usahatani nanas, pengalaman berusahatani nanas, kualitas nanas yang bagus, rasa yang manis, tidak memerlukan keahlian khusus dalam usahatani. Sedangkan kelemahan yaitu: Kurangnya informasi pasar, keterbatasan modal, Masih menggunakan alat-alat tradisional. Faktor eksternal usahatani nanas terdiri dari peluang yaitu: Permintaan nanas masih cukup tinggi, nanas dapat diolah menjadi berbagai macam produk, manfaat untuk kesehatan, Pengembangan agrowisata. Sedangkan ancaman yaitu Harga nanas yang berfluktuasi, kenaikan harga pupuk, perubahan cuaca yang tidak menentu, Banyaknya persaingan dari luar daerah.
2. Alternatif strategi pengembangan usahatani nanas di Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur yaitu didapatkan berada pada kuadran I (S-O): Meningkatkan pengolahan tanah agar petani bisa meningkatkan produksi guna memenuhi permintaan pasar, meningkatkan kualitas nanas agar dapat dikembangkan jadi berbagai produk, dan dengan budidaya nanas yang cukup mudah serta lokasinya yang strategis bisa dikembangkan jadi agrowisata.

### **Saran**

1. Diharapkan kepada pemerintah untuk memberikan bantuan dan dukungan pada pengembangan usahatani nanas di Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur, perlunya dukungan pemerintah sangat penting dalam berbagai aspek seperti dukungan finansial yaitu membantu dalam permodalan serta dukungan subsidi pupuk dan alat pertanian.
2. Diharapkan kepada petani nanas di Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur untuk lebih mengoptimalkan pemilihan nanas dengan varietas unggul, pengolahan tanah dan pemberian pupuk yang baik, dan perlu mengakses pasar yang luas agar bisa mendapatkan peluang yang lebih besar

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfian, M. (2022). Analisis Usahatani Nanas Di Kelurahan Mundam Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai. *Dinamika Pertanian*, 38(1), 103–110.
- Anwar, M. (2019). Strategi Pengembangan Usahatani Jagung (*Zea Mays L.*) Di Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur. *Journal Ilmiah Rinjani*, 7(2).
- Astoko, E. P. (2019). Konsep pengembangan agribisnis nanas (*Ananas comosus L. Merr.*) di kabupaten Kediri provinsi Jawa Timur. *Jurnal Habitat*, 30(3), 111–122.
- BPS. (2021). *Ketersediaan Pangan NTB*. [https://data.ntbprov.go.id/dataset/ketersediaan-pangan#:~:text=Definisi %3A Ketersediaan Pangan adalah Kondisi,utama tidak dapat memenuhi kebutuhan](https://data.ntbprov.go.id/dataset/ketersediaan-pangan#:~:text=Definisi%3AKetersediaanPanganadalahKondisi,utama%20tidak%20dapat%20memenuhi%20kebutuhan)
- Dewi, I. S., & Prasetyo, B. (2022). Strategi Pengembangan Usahatani Nenas Di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. *Jurnal Agribisnis*, 24(1), 90–102.
- Djafar, F. (2018). Analisis Swot Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing Pada Cv. Idola Indonesia. *Doctoral Dissertation, Universitas Komputer Indonesia*. <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/544/9/UNIKOM>
- Mariati, R., Yulianto, E. H., & Andraini, R. (2023). Strategi Pengembangan Tanaman Nanas (*Ananas Comosus*) Di Kelurahan Bukit Merdeka Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara. *Ziraa'ah Majalah Ilmiah Pertanian*, 48(2), 298–307.
- Mashuri, M., & Nurjannah, D. (2020). No Title Analisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing. *Jurnal Perbankan Syariah*, 1(1), 97–112.
- Mokodompit, N. M., Tambas, J. S., & Lumingkewas, J. R. D. (2022). Pengaruh Luas Lahan, Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Usahatani Nanas (Studi Kasus: Desa Bulud Kecamatan Passi Barat Kabupaten Bolaang Mongondow). *Agri-Sosioekonomi*, 17(3), 1039–1046.
- Pangaribuan, R., Yulian, Y., & Fahrurrozi, F. (2023). Morfologi Buah Nanas (*Ananas comosus [L.] Merr*) Lokal Kepahiang, Prabumulih dan Muara Enim. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Pertanian*, 7(1), 168–181.
- Patimah, R., Susena, B., Febriyanti, A. D., & Effendi, C. P. (2024). Rahasia Kulit Nanas Sebagai Sumber Untuk Meningkatkan Daya Tahan Tubuh: Rahasia Kulit Nanas Sebagai Sumber Untuk Meningkatkan Daya Tahan Tubuh. *Jurnal Pengabdian Indonesia*, 4(1).
- Pratiwi, D., Hasyim, A. I., & Affandi, M. I. (2016). Analisis finansial dan strategi pengembangan nanas madu di Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 4(1).
- Royani, V. A., Amiruddin, A., & Suparyana, P. K. (2023). Strategi Pengembangan Usahatani Madu Trigona Di Sekitar Kawasan Hutan Rarung. *Jurnal Hutan Lestari*, 11(1), 235–254.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif–Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Supartiningsih, N. L. S., & Anwar, A. (2023). Pemasaran dan Break Even Point Usahatani Nanas di Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Agrimansion*, 24(1), 1–7.
- Taropi, M., Sudjatmiko, D. P., & Nursan, M. (2023). Strategi Pengembangan Usahatani Kopi Di Desa Karang Sidemen Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah. *Agroteksos*, 33(3), 1092–1104.